



INTISARI

KAJIAN PENGARUH PARITAS TERHADAP WAKTU ESTRUS POST PARTUM PADA SAPI

Ameera Eka Fitri

19/442173/KH/10097

Sapi merupakan hewan ternak yang memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi, baik sebagai ternak potong, ternak bibit maupun bahan pangan. Menghasilkan seekor pedet dari seekor induk setiap tahun seharusnya menjadi target dari para peternak. Performa reproduksi sapi betina memegang peran penting dalam melakukan pembibitan agar efisiensi produksi dapat tercapai. Salah satu performa reproduksi induk yang dapat dinilai yaitu estrus *post partum*. Estrus *post partum* merupakan jarak antara kembalinya siklus estrus pertama setelah induk mengalami partus. Estrus *post partum* berkaitan dengan beberapa hal, salah satunya adalah paritas. Paritas menunjukkan berapa kali ternak tersebut telah mengalami partus. Lama interval antara partus dengan siklus estrus pertama bervariasi pada tiap sapi sehingga dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh paritas terhadap interval waktu estrus *post partum* pada sapi. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 116 ekor sapi di Kabupaten Kulon Progo. Metode penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara kepada peternak sapi lalu mencatatnya dengan *google form*. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* dengan metode *Kruskal-Wallis* untuk mengetahui signifikansi pengaruh paritas terhadap interval waktu estrus *post partum*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata waktu estrus *post partum* pada masing-masing kelompok PI (4.62 ± 1.63 bulan), kelompok PII (5.13 ± 1.80 bulan), dan kelompok PIII (4.34 ± 1.45 bulan) dan disimpulkan bahwa paritas tidak berpengaruh terhadap waktu timbulnya estrus *post partum*.

Kata kunci: Sapi, estrus *post partum*, paritas

ABSTRACT

STUDY OF THE EFFECT OF PARITY ON POST PARTUM ESTRUS INTERVAL IN CATTLE

Ameera Eka Fitri

19/442173/KH/10097

Cattle are livestock that have quite high economic potential, both as beef cattle, breeding stock and food. Producing a calf in a year should be a target of the breeders. Reproductive performance of the cattle plays an important role in breeding so that production efficiency can be achieved. One of the reproductive performances that can be judged is post partum estrus. Post partum estrus is the interval of the return of the first estrus cycle after parturition. Post partum estrus is related to several things, such as parity. Parity indicates how many times the livestock have given birth. The length of the interval between parturition and the first estrus cycle varies for each cattle, so the study was conducted to determine the effect of parity on post partum estrus interval on cattle. The material used in this research was 116 cattles in Kulon Progo Regency. The research method was conducted by interviewing cattle breeders and then recording it using google form. The data that has been collected then processed using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) program with Kruskal-Wallis method to determine the significance of the effect of parity on postpartum estrus interval. The results showed that the average post partum estrous interval in each group are PI (4.62 ± 1.63 months), PII (5.13 ± 1.80 months), and PIII (4.34 ± 1.45 months) and it was concluded that parity has no effect on *onset* time of post partum estrus.

Keywords: Cattle, estrus post partum, parity